

**MOTIVASI ORANGTUA DALAM MEMILIH LEMBAGA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERNUANSIA ISLAM UNTUK
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



RAODAH HULJANNAH

19 0207 0038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**MOTIVASI ORANGTUA DALAM MEMILIH LEMBAGA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERNUANSIA ISLAM UNTUK
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh
Raodah Huljannah
19 0207 0038

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Raodah Huljannah

Nim : 19 0207 0038

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimna mestinya.

Palopo, 14 November 2024

Yang membuat pernyataan,



RAODAH HULJANNAH

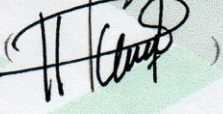
NIM. 19 0207 0038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Motivasi Orang Tua dalam memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Bernuansa Islam untuk Anak di Taman TK Paramata Bunda Palopo*, yang ditulis oleh *Raodah Huljannah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902070038, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *20 Februari 2025 Masehi* bertepatan dengan *21 Sya'ban 1446 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 26 Februari 2025
27 Sya'ban 1446 Hijriah

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Rifaa'ah Mahmudah Bulu, S.Kg.,M.Kes. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd.,M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Delegasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



H. Sukirman, S.S., M.Pd.

NIP 19670516 200003 1 002



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.

NIP 19910519 201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّا شَرَفًا لِّأَنْبِيَائِهِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ

مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ صَحَابِهِ (اما بعد)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **Motivasi Orangtua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Bernuansa Islam Untuk Anak Di Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Palopo** tepat waktu dan dengan hasil yang sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak rintangan dan kesulitan. Namun, dengan pertolongan Allah *Subhanahu Wata'ala*, ketekunan dan ketabahan penulis yang disertai dengan dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercintaku, cinta pertama Alm Sado seseorang yang saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulliah kini penulis sudah berada di tahap ini yang sebentar lagi akan bergelar sarjana yang dulunya ayah tinggal sewaktu penulis berusia 22 tahun. dan Ibu Hidayah

pintu surgaku terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk doa, motivasi dan juga semangat yang telah di berikan kepada penulis, terimakasih atas nasehat yang telah di berikan walaupun kadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi penulis yang keras kepala, mama menjadi pengingat dan penguat paling hebat. penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk mama.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. Sukirman, M. Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut agama islam negeri Palopo beserta Ibu Hj. Nursaeni, S. Ag., M Pd. Selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, S. Si., M. Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M. Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Palopo.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Prodi pendidikan islam anak usia dini Insitut Agama Islam Negeri Palopo beserta sekertaris Ibu Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.KG., M. Kes. Dan staf Ibu Andi Yuni Itami Idrus S. Pd. yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M. Pd. Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Kepada semua Dosen Pengajar beserta Tata Usaha Insitut Agama Islam Negeri Palopo yang telah memberikan ilmu yang berguna dan membantu penulis dalam administrasi selama proses perkuliahan.

6. Abu Bakar, S.Pd., M. Pd. Selaku kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruangan lingkup Insitut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah membantu , khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
7. Terimakasih kepada keluarga besar Sado dan Hidayah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis sudah selalu ada di saat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan menyemangati, mensupport dan selalu menghibur.
9. Dan terakhir untuk diri sendiri, terimah kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagi tekanan diluar keadaan yang tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Seiring doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala* serta senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah *Subahanahu Wata'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti penulis yang dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta bernilai ibadah di sisi-Nya *Aamiin All*

Palopo, 1 Agustus 2024

Raodah Huljannah

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini.

1. *Konsonan*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	À
اِ	<i>Kasrah</i>	I	Ì
اُ	<i>Dammah</i>	U	Û

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>Fathah danya'</i>	Ai	a dan i
و	<i>athah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *khaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	<i>fathah dan alif atau yā</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *ka* (كَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah swt.” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāh*

دِينُ اللّٰهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūlInna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Swt.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	: <i>SallAllah swt.u 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
ra	: <i>RadiAllah swt.u 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
No.	: Nomor
Vol	: Volume
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Fokus Penelitian.....	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	43
 BAB V PENUTUP	 47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

HR. Ibnu Majah.....	2
HR. At-Tirmidzi.....	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir.....	22
Gambar 4.1 Lokasi TK Paramata Bunda Kota Palopo.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya.....	11
Tabel 4.1 Tenaga pengajar teman kanak-kanak (TK) Paramata bunda Palopo.....	30
Tabel 4.2 Peserta didik taman kanak-kanak (TK) Paramata bunda.....	31
Tabel 4.3 data sarana dan prasarana TK Paramata bunda Palopo.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian

ABSTRAK

Raodah Huljannah, 2025.“ Motivasi Orangtua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Bernuansa Islam Untuk Anak Di Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Palopo ”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Palopo , Bimbimbing Oleh “. Munir Yusuf. & Pertiwi Kamariah Hasis”.

Skripsi ini membahas tentang Motivasi Orangtua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Bernuansa Islam Untuk Anak Di Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Palopo. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orangtua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di taman kanak-kanak paramata bunda palopo. Jenis penelitian ini kualitataif untuk mengkaji motivasi orangtua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di taman kanak-kanak paramata bunda palopo. Populasinya adalah orang tua siswa TK. Paramata Bunda Palopo. Berdasarkan hasil penelitian, orangtua menginginkan supaya anak paham dengan kaidah-kaidah ajaran agama Islam dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar, orangtua menginginkan supaya anak menjadi sholeh dan sholehah yang dapat berbakti kepada kedua orang tua, supaya anak memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat, kamil yaitu insan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti, dan memiliki kepribadian yang islami, supaya anak pintar mengaji, menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzoh*.

Kata Kunci : Motivasi, faktor intrinsik, faktor ekstrinsik

ABSTRACT

Raodah Huljannah, 2025. *"Parents' Motivation in Choosing an Islamic-Based Early Childhood Education Institution for Children at Paramata Bunda Palopo Kindergarten". Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Palopo State Islamic Institute, Supervised by ". Munir Yusuf. & Pertiwi Kamariah Hasis".*

This study discusses the Motivation of Parents in Choosing an Islamic-Based Early Childhood Education Institution for Children at Paramata Bunda Palopo Kindergarten. This study aims to determine the motivation of parents in choosing an Islamic-based early childhood education institution for children at Paramata Bunda Palopo Kindergarten. This type of research is qualitative to examine the motivation of parents in choosing an Islamic-based early childhood education institution for children at Paramata Bunda Palopo Kindergarten. The population is parents of students at Paramata Bunda Palopo Kindergarten. Based on the research results, parents want their children to understand the rules of Islamic teachings and be able to apply them well and correctly, parents want their children to be pious and pious who can be devoted to both parents, so that children have strong faith and piety, kamil, namely people who have noble morals, good character, and have an Islamic personality, so that children are good at reciting the Koran, become a hafidz and hafidzoh.

Keywords: *Motivation, intrinsic factors, extrinsic factors.*

تجريدي

روضة حلجنة، ٢٠٢٥". دافع الوالدين في اختيار مؤسسة تعليم الطفولة المبكرة الإسلامية للأطفال في روضة باراماتا بوندا بالوبو ". أطروحة برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة ، معهد بالوبو الديني الإسلامي الحكومي ، توجيهه من ". منير يوسف. وبرتيوي قماريا هاسيس."

تناقش هذه الأطروحة دوافع أولياء الأمور في اختيار مؤسسة تعليم الطفولة المبكرة الإسلامية للأطفال في روضة باراماتا بوندا بالوبو. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة دوافع الآباء في اختيار مؤسسة تعليم الطفولة المبكرة الإسلامية للأطفال في روضة باراماتا بوندا بالوبو. هذا النوع من الأبحاث نوعي لفحص دوافع الآباء في اختيار مؤسسة تعليم الطفولة المبكرة الإسلامية للأطفال في روضة باراماتا بوندا بالوبو. السكان هم آباء طلاب رياض الأطفال. باراماتا بوندا بالوبو. وبناء على نتائج البحث، يريد الآباء أن يفهم أطفالهم قواعد التعاليم الدينية الإسلامية وأن يكونوا قادرين على تطبيقها بشكل صحيح وصحيح، ويريد الآباء أن يصبح أطفالهم صالحين وصالحين يمكن أن يكونوا مخلصين لكلا الوالدين، حتى يتمتع الأطفال بقوة الإيمان والإخلاص، وكامل شخص ذو شخصية نبيلة وأخلاق، وله شخصية إسلامية. بحيث يكون الأطفال أذكياء في القراءة ، ويصبحون حفيظ وحفيظه.

الكلمات المفتاحية: الدافع، العوامل الذاتية، العوامل الخارجية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam (6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Bayi harus di kenalkan dengan orang-orang di sekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda dan berbicara agar dapat tumbuh menjadi anak yang normal dan sehat. Pendidikan pada masa ini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yaitu dilakukan dengan melalui pembelajaran rangsangan. Di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) pendidikan dituntut untuk mengembangkan potensin anak, agar kelak anak mampu menghadapi masalah-masalah kreatif.¹

Pendidikan yang baik dan terarah ialah salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya tersebut menjadi tujuan pendidikan yang dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasioanal Bab 20 pasal 3 yaitu “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Aidil Saputra “Pendidikan Anak Usia Dini” (2018) vol. 10, No.2

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UUDRI Nasional 2003).²

Orang Tua selaku orang yang diberi amanah oleh Allah swt.dalam mendidik anaknya, memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk pendidikan anak-anaknya, sebagaimana hadist riwayat Ibnu Majah berikut.

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ التُّعْمَانِ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجه).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin ‘umarah telah menggambarkan kepadaku Al Harits bin An Nu’mān saya mendengar Anas Bin Malik dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka”. (HR.Ibnu Majah).³

Dari hadist riwayat Ibnu Majah, disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan untuk anak sejak usia dini, itulah mengapa ilmu agama, adab dan akhlak yang baik harus diajarkan sedari kecil.

Selain itu dilihat dari faktor pengaruh motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berbais islam, sekolah ini memiliki visi misi membentuk karakter anak yang islami dan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan harapan para orang tua.

² Mayasta “MOTIVASI ORANG TUA SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH TK IT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR” Universitas Muhammadiyah Makassar, (2022)

³ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *sunan ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (beirut-libanon: Darul Fikri, 1982M)

Harapan orang tua adalah anak bisa mandiri, senang dalam menuntut ilmu, fokus belajar dan mampu bersaing dalam mencapai prestasi yang unggul.⁴

Membangun karakter pada seseorang merupakan dasar terbentuk sikap, nilai dan kedewasaan dengan didukung oleh orang ada di sekitarnya sejak lahir, dengan siapa anak bergaul, pengajar dan pemerintah tempat tinggalnya. Kemampuan yang dimiliki anak baik yang berasal dari aspek pengetahuan, perasaan, dan fisik motoriknya dapat menjadi akar terbentuknya karakter dalam diri anak itu sendiri. Keluarga merupakan wadah pembentukan karakter anak. Sebuah keluarga, orang tua menjadi model pengembangan dan terbentuknya karakter anak memasuki usia sekolah, maka guru sebagai penggerak dan penerus karakter yang telah dibentuk dalam keluarganya. Memiliki adab, etika dan kebiasaan yang baik dalam berbagai kegiatan yang telah diprogram oleh sekolah, yakni keluarga, sekolah dan lingkungan di luar (bermain, les, dan pengembangan bakat) mempengaruhi pembentukan karakter anak. Maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam memilih lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis islam untuk Anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo

Usia dini adalah waktu yang tepat untuk memulai pembentukan karakter Islami, karena usia dini sebagai pondasi membentuk kepribadian yang tangguh serta memiliki konsep yang tepat dan tidak terpengaruh pada lingkungan negatif. Adapun cara yang tepat dalam membentuk karakter Islami pada anak adalah

⁴ Desi Pusita Sari, M. Yahya, Said Nurdin,” Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak(Penelitian Pada Orang Tua Murid Di Sdit Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh), 2019.

membiasakan dan memberikan contoh perilaku-perilaku yang baik serta penanaman akhlak sejak usia dini.⁵

Informasi al-Qur'an tentang manusia pertama (Adam) yang di ajar langsung oleh Allah swt, menegaskan posisi Islam tentang pendidikan. Islam Telah menempatkan pendidikan sebagai center point kehidupan, dan menjadikan Pendidikan sebagian dari keaabadian manusia.⁶

Pahala dari mendidik anak sangat besar, apabila orang tua berhasil dalam mendidik sehingga anak-anaknya menjadi shalih dan shalihah maka pahalanya mengalir terus meskipun orang tuanya sudah meninggal, sebagaimana hadist At-Tirmidzi.

حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa dari bapaknya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Tidak ada suatu pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama daripada adab (akhlak) yang baik”. (HR. At-Tirmidzi).⁷

Anak adalah amanah dari Allah yang sudah sepatutnya dijaga dan diberi hak-haknya sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam islam. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), dan orang tuanyalah yang membuatnya menjadi yahudi, nasrani, atau majusi.

⁵ Ida Windi Wahyuni*,Ary Antony Putra, "Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini, 10.25299/al-thariqah.(2020).vol. 5 no. 1

⁶Munir Yusuf, “Pengantar Ilmu Pendidikan” (2018)

⁷ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).

Pada hakikatnya, tanggung jawab pendidikan itu adalah tanggung jawab yang besar dan penting. Sebab, pada tatanan operasionalnya, pendidikan merupakan pemberian bimbingan, pertolongan dan bantuan dari orang dewasa atau orang bertanggung jawab atas pendidikan kepada anak yang belum dewasa.⁸

Oleh sebab itu yang perlu diperhatikan pertama kali adalah kesiapan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anaknya. Sebab, banyak orangtua yang sudah mempunyai anak, namun masih belum mempunyai kesiapan diri dan mental untuk mendidik anaknya, sehingga hubungan antara orang tua dan anak hanya sebatas lebih tua secara umur saja. Sementara orang tua tersebut masih belum belajar bagaimana cara membesarkan dan mendidik anak. Anak adalah aset penerus kedua orang tuanya. Namun bukan hanya aset bagi kedua orang tua, tapi juga aset bagi suatu masyarakat dan bangsa, pemuda hari ini adalah pemimpin hari esok di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk menjadi generasi penerus yang baik dan handal, seorang anak perlu memiliki dan dibekali dengan hal baik pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang memenuhi karakter disiplin.⁹

Oleh karena itu dalam membina anak dilakukan dengan cara membimbing, membantu dan mengarahkannya agar ia mengenal norma dan tujuan hidup yang hendak dicapainya. Membimbing berarti mengembangkan fitrah anak agar kebaikan yang masih berupa potensi itu dapat terpelihara dan

⁸ Idrus Sere, Endang,” Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak menurut Al-Qur’an surah luqman ayat 12-19, institut agama islam negeri ambon. (2018)

⁹ Adella Fitri, “pengaruh parenting islam terhadap karakter disiplin anak usia dini yang bersekolah di paud”, institut agama islam negeri bengkulu, (2020)

ditingkatkan melalui pengetahuan dan penghayatan, sehingga melahirkan keyakinan yang diimplementasikan dalam perbuatannya sehari-hari¹⁰.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini bernuansa islam untuk anak di TK Paramata Bunda Palopo, banyak Orang Tua yang menyekolahkan anaknya di Tk Paramata Bunda Palopo karena adanya jadwal kelas tahfiz yang di lakukan setiap hari, sehingga Orang Tua tertarik agar anak-anaknya Bisa menghafal surah-surah pendek. Setiap pagi anak-anak di jemput di depan gerbang dan di arahkan mencuci tangan terlebih dahulu kemudian menyimpan tas nya di loker dan di arahkan ke tempat mengaji.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti antara lain sebagai berikut:

1. Apa motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini bernuansa islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo?
2. Apa faktor pendukung orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini benuansa islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo?
3. Apa penghambat orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini bernuansa islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo?

¹⁰ Nellys Aroma, "Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah dasar islam terpadu Al hasanah kota bengkulu", institut agama islam negeri bengkulu, (2019)

¹¹TK. Paramata Bunda Palopo, Observasi penelitian skripsi. (2023)

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Bernuansa Islam di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung orang tua dalam memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Bernuansa Islam di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo
3. Untuk mengetahui faktor penghambat orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini bernuansa islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini bernuansa islam untuk anak di Taman kanak-kanak Paramata Bunda Palopo. Sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan atau menambah literatur tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat dijadiakan sebagai acuan dan evaluasi dalam mengembangkan lembaga pendidikan menjadi lebih baik.

- b. Bagi orang tua sebagai wali murid, penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam memberikan informasi tentang lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam yang telah dipilih dengan lebih jelas dan detail.
- c. Bagi peneliti lain, pendidikan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi untuk mengkaji lebih dalam atau melengkapi penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diperoleh kajian penelitian pendukung, antara lain:

1. Skripsi yang di tulis oleh Mayasita dengan judul “Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar, Tahun Pelajaran 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi orang tua siswa memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar dan pandangan Orang tua siswa terhadap sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa Motivasi Orang Tua Siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar dengan mempertimbangkan kualitas yang diberikan, dimana sekolah tersebut memberikan porsi belajar sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan sunnah. Selain itu orang tua memilih sekolah tersebut dikarenakan komunikasi yang terjalin Antara pengajar dan Orang tua sangat lancar serta orang tua juga diberikan program khusus untuk memperbaiki dan menambah ilmu agama.¹²
2. Skripsi yang di tulis oleh Nur Latifa “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Pada Taman Kanak-Kanak Islam Di Sangatta Kalimantan timur”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anaknya Pada Taman Kanak-kanak Islam di Sangatta.

¹²Mayasita “Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, (2022).

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam di Sangatta, karena ingin anaknya menjadi anak yang shaleh dan shaleha, anak mengenal pembiasaan agama sejak dini serta menjadikan anak lebih bertanggung jawab dan mandiri.¹³

3. Skripsi yang di tulis oleh Rismawati Noviyana dengan judul “Motivasi Orang Tua Memilih Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Qathrun Nada Banjarmasin Tahun pelajaran 2019’’. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD Terpadu Qathrun Nada. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor instrinsik keinginan orang tua terhadap sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar, keinginan orang tua terhadap kemandirian anak, keinginan orang tua terhadap penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini, dari segi kebutuhan dan keamanan.¹⁴

¹³ Nur Latfah, Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anak Pada Taman Kanak-kanak Sangatta, *pendidikan islam anak usia dini* (2022) <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1854>.

¹⁴ Rismawati Noviyana, Motivasi Orang Tua Memilih Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Qhatrun Nada Banjarmasin, *Banjarmasin:repository UIN Antasari*, (2019)

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mayasita	Motivasi Orang Tua Siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar	Penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	Peneliti sekarang lebih fokus mengenai pandangan orang tua terhadap sekolah TK IT wihdatul ummah Makassar
2.	Nur Latifa	Motivasi orang tua menyekolahkan anak pada taman kanak-kanak islam di Sangatta Kalimantan timur.	Penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	Peneliti sekarang lebih fokus mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis islam
3.	Rismawati Noviyana	Motivasi Orang Tua Memilih Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Qathrun Nada banjarmasin	Penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	Peneliti berada pada satu lembaga PAUD yang berbasis islam

B. Deskripsi Teori

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti dorongan yang timbul pada diri seorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

“Netta and netta 2018” menyatakan bahwa motif dapat di artikan sebagai upaya yang mendorong seorang dalam melakukan sesuatu. “Motif juga dapat di artikan sebagai daya penggerak dari dalam dan untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu sehingga mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat di artikan sebagai suatu kondisi intern “kesiapsiagaan”. Berawal dari kata motif yang di jelaskan di

atas, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif¹⁵. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sangat mendesak.

Adinugroho menyatakan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu dorongan internal atau dari dalam dan eksternal dorongan dari luar dalam diri seseorang yang di landaskan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita penghargaan dan penghormatan.¹⁵

b. Teori Motivasi

Teori motivasi dikemukakan oleh ahli psikologi yaitu Abraham Maslow yang terkenal dengan teori “hierarki kebutuhan” kebutuhan dasar manusia suatu hierarki kebutuhan dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi, sebagai berikut

1) Kebutuhan Fisiologis (*physiological Needs*)

Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan dasar yang berupa sandang, pangan, papan dan kesejahteraan individu. Apabila kebutuhan fisiologis terpenuhi maka seorang individu akan beranjak pada tahap selanjutnya karena merasa tujuannya telah terpenuhi.

2) Kebutuhan akan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Kebutuhan rasa aman berada satu tingkat lebih tinggi dari kebutuhan fisiologis. Seseorang membutuhkan rasa aman, keadaan yang stabil dan kondusif, independen, perlindungan, kebebasan dari rasa takut, kebebasan dari kecemasan dan kekacauan.

¹⁵ Mayasita “Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR, (2022)

3) Kebutuhan Cinta (*The belongingness and love Needs*)

Kebutuhan memiliki dan cinta adalah pengakuan dan penerimaan orang lain kepada diri seorang individu. Apabila dalam kebutuhan ini tidak tercapai maka seorang individu akan merasa kesedihan, kesepian, pengucilan, penolakan, dan ketidakpercayaan.

4) Kebutuhan Penghargaan (*Esteem Needs*)

Penghargaan yang dimaksud adalah kekuasaan, prestasi, status dan keyakinan akan diri sendiri. Seorang individu dapat mengetahui bahwa dirinya dihargai dalam suatu lingkungan dilihat dari sikap orang lain yang menunjukkan bagaimana cara menghargai, bagaimana cara meminta pendapat atau bagaimana cara mempercayakan sesuatu terhadapnya. Penghargaan tidak hanya berasal dari sanjungan ataupun pujian karena hal tersebut belum tentu hal yang nyata dan didasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang individu.

5) Kebutuhan Perwujudan Diri (*Self-Actualization*)

Kebutuhan perwujudan diri merupakan kebutuhan tertinggi yakni kebutuhan untuk menjadi orang yang dicita-citakan dan dirasakan mampu mewujudkan.¹⁶

c. Jenis-jenis motivasi

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang berfungsi untuk tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah mempunyai dorongan untuk melakukan suatu hal. Contohnya seseorang yang senang berbelanja, tidak

¹⁶ Nanang Hasan Susanto, Cindy Lestari “Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia” (2018) vol. 3 No. 2

usah ada yang suruh berbelanja, dia akan membelinya ketika melihat barang yang di inginkan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang berfungsi karena adanya perangsangan dari luar. Contohnya diantaranya anak itu belajar dengan giat karena besok paginya akan ada ulangan harian dan mengharapkan agar mendapat nilai yang bagus supaya mendapatkan pujian dari teman-temannya.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Dan dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Sebagai penarah, tingkah laku yang di lakukan setiap individu pada dasarnya di arahkan memen uhi kebutuhannya atau untuk tujuan yang telah di tentukan. Adanya motivasi yang baik mencapai prestasi, motivasi yang baik dalam halnya dapat menghasilkan motivasi yang lebih baik.
- 2) Mendorong untuk beraktipitas, di sebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang di sebut dengan motivasi, besar kecilnya untuk semangat menyelesaikan tugasnya yang di kasi oleh guru dan ingin mendapatkan motivasi yang tinggi untuk belajar.¹⁷
- 3) Mengarahkan, motivasi berperan mendapatkan dan menjauhkan individu dari sasaran yang dicapai, jika sasaran sesuatu yang diinginkan maka motivasi

¹⁷ Siti Badariyah “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, (2019)

berperan mendekatkan, dan sasaran atau tujuan tidak diinginkan maka motivasi berperan menjauhkan sasaran.¹⁸

2. Pengertian Motivasi orang Tua

a. Pengertian motivasi orang tua

Dalam kamus besar bahasa indonesia orang tua yaitu, orang yang sudah tua, ibu dan bapak. Orang tua adalah keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah sehingga dapat membentuk ke dalam sebuah keluarga. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya agar anak siap untuk terjun dalam kehidupan masyarakat. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena mereka anak menerima pendidikan diawal.

Dengan begitu bentuk utama dari pendidikan informal terdapat pada keluarga. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya akan mempunyai kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan rasa cinta dan kasih sayang karena karunia Allah Swt yang harus selalu di pelihara dan di rawat sehingga akan mempengaruhi dalam karakter anak. Maka dari itu orang tua merupakan contoh bagi anaknya karena setiap perilaku anak tidak berbedah jauh dari anaknya. Maka dari itu peneladan sangat diperlukan bagi anak. Selain itu orang tua juga harus bisa memberikan kebiasaan yang baik bagi anak sejak masi

¹⁸ Rahma Yulianti “ Analisis motivasi orang tua memilih sekolah berbasis islam” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, (2022)

kecil. Pendidikan orang tua terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali.¹⁹

b. Tanggung jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak

Peran orang tua sangat besar dalam menciptakan kesejahteraan umum melalui bimbingan dan pendidikan anaknya secara bertanggung jawab. Maka dari itu dari merekalah anak mulai pendidikannya. Pendidikan dasar berawal dari keluarga, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah orang tuanya dalam memberikan pendidikan.

Karena tanggung jawab orang tua, terhadap anaknya dalam bentuk bermacam-macam. secara garis besar bila diuraikan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah memberikan nama yang bagus, memberikan kasih dan sayang, memberikan pendidikan akhlak, akidah, dan mengerjakan shalat, bersikap adil, memperhatikan pergaulan anak dengan siapa dia berteman, menempatkan dalam lingkungan yang baik serta pendidikannya tentang bertetangga dan bermasyarakat yang baik.²⁰

Motivasi orang tua muncul akibat adanya dorongan yang terjadi dalam diri orang tua maupun dorongan yang terjadi dari luar. Dorongan dalam diri orangtua yang dimaksud adalah mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan memilih sekolah yang terbaik untuk anaknya. Sedangkan dorongan yang muncul dari luar yaitu adanya bujuk rayu dari teman teman sesama orang tua yang akan memilih sekolah anak.

¹⁹ Rahma Yulianaati, "analiisi motivasi orang tua memilih sekolah berbasis islam" universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu, (2022)

²⁰ Siti Badariyah, "motivasi orang tua dalam memilih pendidikan anak ke pondok pesantren assalafiyah 1 tanjung rame lampung selatan", (2019)

Islam menghendaki keluarga Muslim hidup terhormat dan terjaga dari hal-hal yang merendahkan. Orang tua yakni ayah dan ibu sama-sama bertanggung jawab terhadap anak. Tanggung jawab ibu adalah mengasuh dan memberinya ASI. Sedangkan tanggung jawab ayah adalah memberinya makanan dan pakaian. perlindungan terhadap kemaslahatan anak yang diserahkan perawatannya dan pengasuhannya kepada mereka.²¹

Dalam hal ini, orang tua atau keluarga selaku lembaga pendidikan yang alami dan kodrati bagi anak harus mampu mengarahkan anak-anaknya untuk berakhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk dimulai dari menghormatinya. Selain itu, orang tua juga harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua di larang memerintahkan pada tentang hal-hal yang di larang agama.

Dalam menilai akhlak anak, orang tua dapat membaca perbuatan lahir dari anak tersebut, karena perbuatan lahir merupakan tanda dan bukti adanya akhlak. Misalnya: bila ada seorang anak yang suka memberi dengan tetap secara terus menerus, maka hal itu menunjukkan bahwa seorang anak tersebut berakhlak dermawan.²²

Anak merupakan investasi masa depan, sehingga kualitas seorang anak akan menentukan kemajuan sebuah bangsa. Oleh sebab itu, di butuhkan perlakuan dan perhatian khusus dalam proses tumbuh kembang seorang anak, khususnya dari orang tua yang berperan sebagai pendidik utama dalam proses pertumbuhan

²¹ Idrus Sere,Endang,” Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak menurut Al-Qur’an surah luqman ayat 12-19, institut agama islam negeri ambon. (2018)

²² A. Samad Usman”’tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam prespektif islam”

seorang anak sedini mungkin. Sebagaimana dalam UU perlindungan seorang anak, terdapat empat hal yang harus didapat oleh seorang anak, yaitu hak hidup, hak tumbuh kembang, hak perlindungan, dan hak partisipasi. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit anak yang masih belum mendapatkan hak-hak diatas dari orang tua mereka dengan berbagai macam alasan, mulai dari kurang mampu secara ekonomi, terbatasnya kondisi sosial dan yang lainnya.²³

Seluruh pernyataan di atas telah sangat jelas memaparkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab yang utama karena anak usia dini masih menggantungkan hidupnya kepada kedua orang tuanya.

3. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan adalah suatu bentuk organisasi yang tersusun relatif tetap atas pola-pola tingkah laku, peranan-peranan, relasi-relasi yang terarah dalam mengikat individu yang mempunyai otoritas formal dan sangsi hukum guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan sosial dasar.²⁴

Pendidikan ialah salah satu faktor yang sangat menentukan dan sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Lembaga pendidikan merupakan institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi yang memungkinkan

²³ Adelia Fitri, "Pengaruh Parenting Islami Terhadap Karakter Disiplin Anak Usia Dini Yang Bersekolah Di PAUD Pembina Desa Kembang Seri Kabupaten Kepahiang" INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU. (2020)

²⁴ Hamdasshofyatun NTMah, *motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan islam berbasis kurikulum pondok pesantren di kabupaten ponegoro*, IAIN TULANGGUNG (2021)

tersenggalarnya pembelajaran, baik secara struktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya.

Pendidikan islam pada awalnya hanya dipersepsi sebagai materi yang kemudian secara perlahan berubah dan berkembang juga persepsi sebagai institusi. Hal ini tercermin dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah dan secara operasional mengatur undang-undang tersebut. Dengan demikian penyebutan “pendidikan islam” bisa mencakup empat persepsi, yaitu pertama: pendidikan islam dalam pengertian materi; kedua, pengertian islam dalam pengertian institusi; ketiga, pengertian islam dalam pengertian kultur; dan keempat, pendidikan islam dalam pengertian pendidikan yang islami.²⁵

a. Pengertian Taman Kanak-Kanak (TK)

Dalam peraturan pemerintah No 27 tahun 199 tentang pembelajaran prasekolah Bab 1 pasal 1 ayat 2) dinyatakan jika: “Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.”

Taman kanak-kanak merupakan suatu wujud satuan dan pendidikan anak usia dini yang ditempuh melalui pendidikan resmi yang dimana program pembelajaran ini diperuntuk pada anak yang berusia 4 hingga 6 tahun. Bersumber pada definisi diatas bisa di simpulkan jika taman kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini yang bertujuan guna membina kembang anak yang berumur 4 hingga 6 tahun secara merata, yang mencakup aspek rafa serta

²⁵ Kholilur Rahman, “perkembangan lembaga pendidikan islam di indonesia” (2018), vol.2 No. 1

nonfisik, dengan membagikan rangsangan untuk pertumbuhan jasmani, rohani, motorik, ide benak, emosional, serta sosial yang pas agar anak bisa berkembang serta tumbuh secara maksimal dan menghubungkan antara pembelajaran keluarga dengan pembelajaran sekola.²⁶

b. Pengertian Pendidikan islam Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) “merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam (6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Bayi harus di kenalkan dengan orang-orang di sekitarnya, suara, suara, benda benda, diajak bercanda dan berbicara agar dapat tumbuh menjadi anak yang normal dan sehat”

PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD dalam jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga. PAUD dalam jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan PAUD dalam jalur pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athafal (RA).

Ada satu hal yang menarik terkait dengan penyelenggaraan PAUD pada jalur pendidikan formal dan nonformal, yaitu bahwa sebagian besar lembaga PAUD seperti KB, TK, dan RA di selenggarakan oleh masyarakat melalui berbagai organisasi keagamaan Islam. Hasil terselenggaralah berbagai lembaga

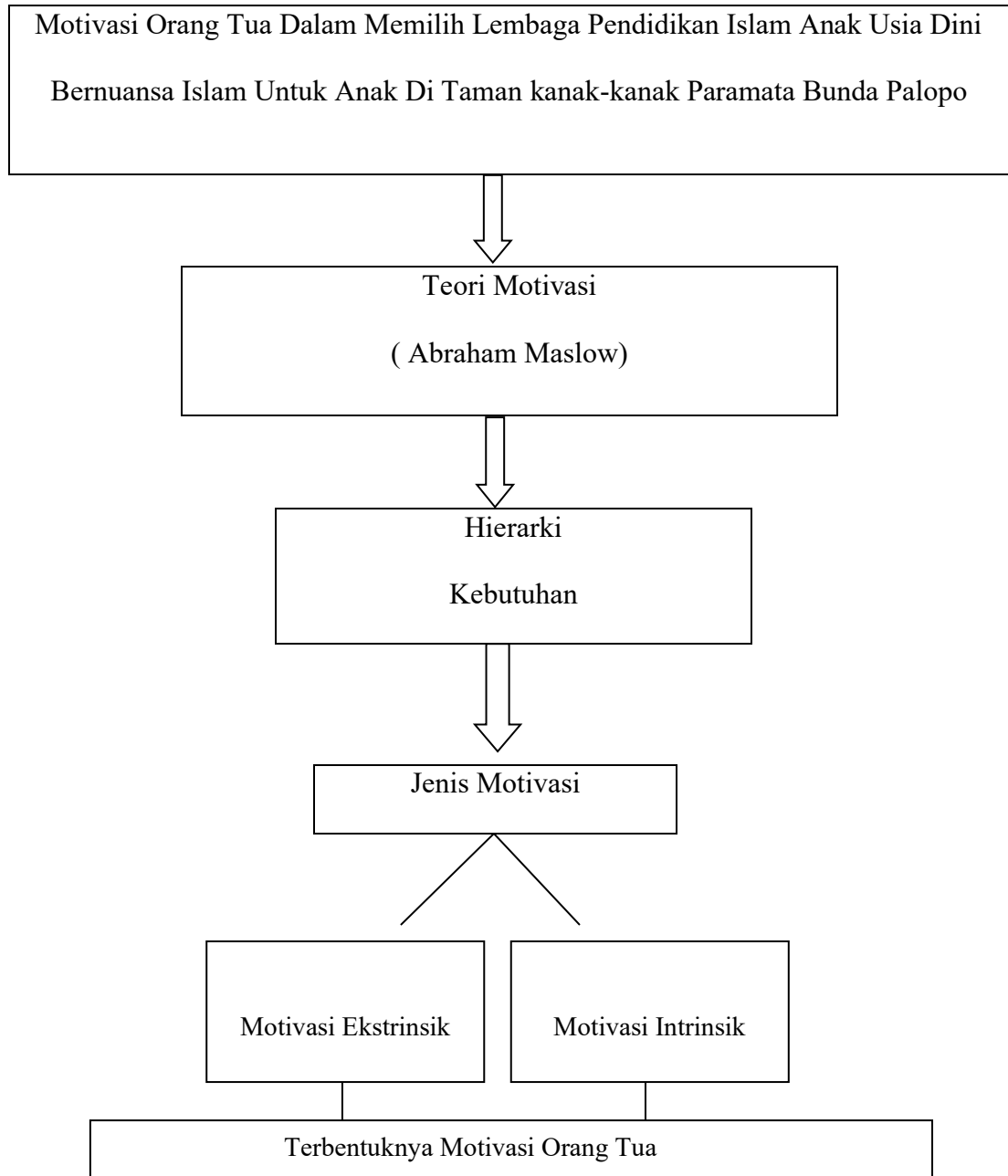
²⁶ Mayasita “Motivasi orang tua siswa dalam memilih sekolah TK IT wihdatul ummah Makssar” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2022)

PAUD Islam. Selain RA yang sejak dulu bernafaskan nilai-nilai ajaran Islam, kini di kenal pula KB Islam dan TK Islam yang juga menjadikan ajaran Islam sebagai *core value* dalam penyelenggaraan layanan PAUD.

Lembaga PAUD diibaratkan sebagai sebuah rumah yang dapat menaungi penghuninya dari sengatan matahari dan hujan. Lembaga PAUD harus dikelola sedemikian rupa sehingga anak dapat menerima layanan PAUD yang berkualitas.²⁷

²⁷ M. Najib “model manajemen PAUD berdaya saing” (2018) vol. 3 No. 2

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan menyajikan sebuah fakta secara detail tentang kondisi yang terjadi di lapangan.²⁸ Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan, bahkan rumusan masalah juga di temukan di lapangan, kemungkinan data akan dapat berubah-ubah sehingga akan ditemukan teori baru di lapangan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya kepada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata dari orang atau perilaku yang di amati.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apa Motivasi Orang Tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo.

B. Fokus Penelitian

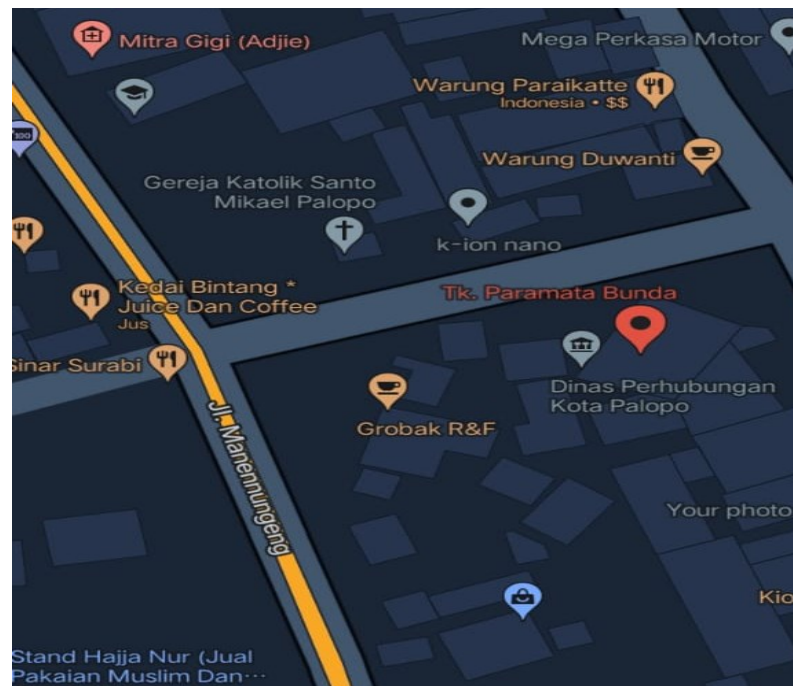
Penelitian ini mengfokuskan pada “Motivasi Orang tua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Anak Bernuansa Islam Untuk Anak di Taman Kanak-kanak Parmata Bunda Palopo” Penelitian ini akan mencari tahu mengenai motivasi orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan anak usia berbais islam untuk anak di Taman kanak-kanak Paramata Bunda Palopo serta faktor pendukung dan

²⁸ Sugiyono. (2020) *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

penghambat orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 juni 2024. Adapun lokasi penelitian bertempat di TK Paramata Bunda Palopo di Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo.



D. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara terhadap informan.

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh secara langsung dari proses wawancara dan observasi terhadap orang tua di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda palopo

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang dapat mendukung data primer dan data dapat diperoleh di luar objek penelitian. Sumber data yang dimaksud adalah referensi dari buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di TK Paramata Bunda Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data valid dan releven maka penulis menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.²⁹

Observasi atau pengamatan adalah cara paling banyak dan lazim digunakan untuk menggali informasi mengenai perkembangan anak usia dini.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yaitu, teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti

²⁹ Abu Achmadi Cholid Narbuka, “*Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoris Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Di Harapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah yang benar*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

dalam kurun waktu tertentu, dan mengadakan pencatatan terhadap beberapa aspek yang di amati meliputi motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di TK Paramata Bunda Palopo.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁰ Sebelum melakukan wawancara penulis menyusun pertanyaan terlebih dahulu, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis untuk melengkapi penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan orang tua anak. Wawancara ini digunakan penulis sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung pada pihak yang terlibat mengenai motivasi orangtua dalam memilih lembaga pendidikan anak berbasis islam untuk anak di TK Paramata Bunda Palopo. Dengan wawancara ini diharapkan dapat memperoleh data dari guru sekolah yang bersangkutan secara terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang di proses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.³¹ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang di maksud berupa foto untuk

³⁰ Ra Fadhallah, "wawancara" (Jakarta Timur Pulo Gadang 2020)

³¹ Sandi Hesti Sondak, Rita N Taroreh, Yanje Uhing, "*Faktor-faktor loyalitas pegawai Di Dinas pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*". Vol 7. No1 (2019)

mendapatkan hasil data serta dengan melihat secara langsung kondisi di lapangan saat penelitian ini dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut uraian analisis data yang didapat melalui berbagai pengumpulan data.³²

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami, dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap

³²Isti Silviana Dewi “peran orang tua dalam pendampingan belajar anak pada maa pandemi covid-19” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2021)

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.³³

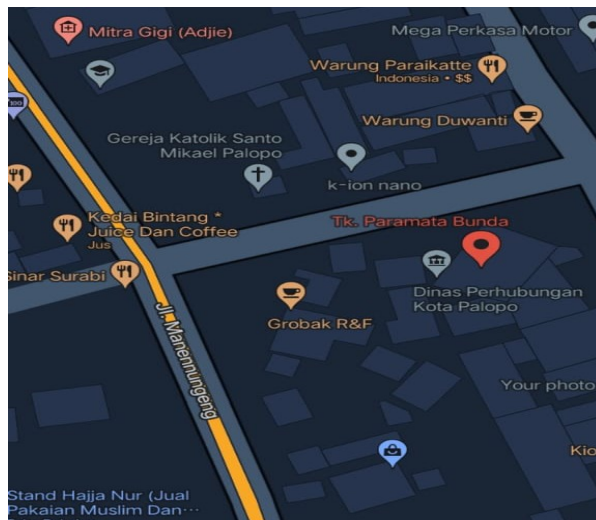
³³ Ahmad Fadilla, “Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif” *journal Teori dan Aplikasi*, vol 3, no 1, (2019), <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i>

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokai penelitian

Taman Kanak-kanak (TK) Paramata Bunda Palopo beralamat di jalan Jl.SultanHasanuddinNo.7, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Berikut gambar lokasi Taman kanak-kanak TK Paramata Bunda Kota Palopo .



Gambar 4.1 Lokasi TK Paramata Bunda Kota Palopo

a. Profil Taman Kanak-Kanak (TK) Paramata Bunda Kota Palopo

Sebelum Taman kanak-kanan dibuka, paramata bunda awalnya mendirikan kelompok bermain (*Play Group*) yang dibuka tepat pada bulan September tahun 2004. TK Paramata Bunda merupakan jenjang lanjutan setelah anak didik menyelesaikan proses pembelajaran di kelompok bermain. TK Paramata Bunda didirikan tepat pada tanggal 26 juni 2005 berdasarkan atas permintaan dari orang tua, yang senantiasa berkembang dari tahun ke tahun, TK paramata bunda juga telah terakreditasi grade A pada tahun 2010.Dengan bernaung dibawah yayasan paramata bunda yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Kota Palopo. Secara

geografis, letak taman kanak-kanak paramata bunda yang berada di pusat kota sangat mudah untuk dijangkau.

b. Visi dan misi

Adapun visidan misi disekolah paramata bunda palopo kelompok bermain dan taman kanak-kanak yang perlu diketahui sebagai berikut:

1. Visi

Menumbuh kembangkan potensi peserta didik melalui proses pendidikan yang unggul, inovatif dan mencerdaskan.

2. Misi

- Menyediakan lingkungan belajar inovatif yang mendukung tumbuh kembang peserta didik kearah kecerdasan secara intelektual, emosional dan spiritual.
- Mengasah karakter peserta didik menjadi insan yang bermartabat, memiliki keyakinan kuat, kemandirian, keprcayaan diri, dan ke kokohan akidah/akhlak.

c. Sumber daya manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Taman kanak-kanak (TK) Paramata Bunda Palopo

No	Nama	Jabatan
1	Nurhayati ,S.Pd.I. M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Riska Mawir, S.Pd.I	Bendahara
3	Alfiani Jabar, S.Pd.I	Sekertaris
4	Indra Kusuma, S.Pd	Guru
5	Wildawati, S.Pd	Guru
6	Suriah, S.Pd	Guru
7	Nuragung, SE	Guru

8	Riski Mawir, S.Pd	Guru
9	Hayrul S.An	Guru Musik
10	Fanny Aulia Hasyim S.Pd	Guru
11	Andi Rabiatal Adawiyah	Guru Pendamping
12	Restu Mega Yuliani	Guru Pendamping
13	Maghvira Zhafira	Guru Pendamping
14	Alfia	Guru Pendamping
15	Raodah Huljannah	Guru Pendamping

Sumber: Data Dokumentasi TK Paramata Bunda Palopo 2024

Tabel 4.2 Peserta Didik Taman kanak-kanak (TK) Paramata Bunda Palopo

Tingkat Kelas	L	P	Total
Sentra Imtaq	3	8	11
Sentra persiapan	10	8	18
Sentra seni dan kreasi	13	7	20
Sentra bahasa inggris	9	7	16
Sentra bahan alam	6	5	11
Sentra balok	6	7	13
Playgroup	11	6	17
Jumlah	58	48	106

Sumber: Data Dokumentasi TK Paramata Bunda Palopo 2024

Tabel 4.3 Data peserta didik Tahun 2019/2025

Tahun	L	P	Total
2019/2020	54	48	102
2021/2022	37	33	70
2023/2024	60	48	108
2024/2025	68	53	121
Jumlah	219	182	401

d. Sarana dan Prasarana

Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap tentunya menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran sehingga anak semangat ketika melakukan proses belajar mengajar serta menciptakan suasana yang membuat anak nyaman ketika berada dilingkungan sekolah. Berikut sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo.

Tabel 4.4 Data sarana dan prasarana TK Paramata Bunda Palopo

No	Sarana		
	Bagunan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang Kelas	7	Baik
3	Wc	3	Baik
4	Uks	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Musollah	1	Baik
7	Taman Bermain	1	Baik
8	Ruang Serbaguna	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Paramata Bunda Palopo 2024

No	Prasarana		
	Jumlah Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Kursi	30 Buah	Baik
2	Meja	30 Buah	Baik
3	Lemari	17 Buah	Baik
4	Papan tulis	7 Buah	Baik
5	Rak untuk tas sekolah	3 Buah	Baik
6	Rak sepatu	5 Buah	Baik
7	Jam dinding	8 Buah	Baik

8	Tempat sampah	7 Buah	Baik
9	Ac/Kipas angin	6/7 Buah	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Paramata Bunda Palopo 2024

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pandangan orangtua siswa dalam memilih lembaga pendidikan berbasis islam

Adanya lembaga pendidikan Islam akan sangat membantu orangtua dalam mendidik putra-putrinya. Karena keterbatasan yang dimiliki orangtua sehingga tidak dapat memberikan pendidikan agama secara utuh kepada putra-putrinya. Dilihat dari perkembangan anak zaman sekarang kebanyakan anak tidak mematuhi peraturan orang tua bahkan membangkang apa yang telah di beritahukan, hal itu terjadi karena bisa saja kurangnya didikan agama yang diberikan pada anak. Untuk itu mereka membutuhkan tempat atau lembaga yang dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada putra-putrinya. Salah satu pilihan orang tua ialah dengan memasukan putra-putrinya ke lembaga pendidikan yang berbasis agama. Alasan yang menyebabkan orang tua untuk memilih sekolah yang berlandaskan islam ialah anak investasi dunia akhirat, pelajaran agama yang lebih intensif, dilatih berahlaqul karimah, dipenuhi kegiatan tambahan yang positif.

Memberikan pendidikan pada anak merupakan kewajiban bagi orang tua. Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang di dapat oleh anak. Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan anak tidak cukup jika hanya di dapat oleh orang tua dan keluarga, tapi wajib di dapat juga

oleh lembaga pendidikan formal seperti berbasis islam atau sekolah umum yang terdapat beberapa jenjang sampai perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa orang tua yang mempunyai pandangan baik untuk lembaga pendidikan Islam, dan sudah memenuhi kewajibannya dengan memberikan hak anak berupa pendidikan. Mereka yang termotivasi memilih lembaga pendidikan Islam sebagai pendidikan bagi anaknya memandang pendidikan Islam mempunyai visi dan misi yang bisa menjadikan anak sebagai manusia yang memiliki nilai-nilai ajaran Islam sebagai pandangan hidup.

Orangtua siswa memandang bahwa sekolah dengan basis Islam adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan porsi pendidikan agama lebih banyak. Di sekolah, melalui pendidikan agama yang cukup, diharapkan siswa-siswi akan muncul kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai tugas, peran serta tanggung jawabnya sebagai hamba Allah, siswa, anak dan anggota masyarakat.

Pandangan orangtua mengenai sekolah berbasis Islam sangat beragam. Pandangan yang mereka sampaikan berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan. Sebagaimana yang diperoleh dari hasil wawancara pada orang tua siswa TK Paramata Bunda Palopo.

Pandangan mereka tentang sekolah berbasis Islam adalah suatu lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan pelajaran umum tetapi juga pelajaran agama. Setiap orangtua pasti menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, apalagi dalam hal pendidikan agama. Akan rugi ketika anak tidak disekolahkan di sekolah keislaman karena mereka tidak mendapatkan banyak

pelajaran agama. Karena dengan disekolahkan di lembaga pendidikan Islam anak akan banyak mendapatkan pengetahuan tentang agama.

Setiap orang tua pastilah memberikan sebuah pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Sebelum anak memasuki dunia pendidikan orang tua biasanya memilih-milih dimana anaknya akan di didik dan mencari tahu info kepada tetangga atau saudara mengenai lembaga pendidikan Islam yang akan dipilihnya. Karena lembaga pendidikan Islam satu dengan yang lainnya pasti ada perbedaan dari hal akreditasi, kondisi sekolah, sarana prasarana dan terutama hal biaya. Setelah orang tua menimbang pilihannya, kemungkinan ada salah satu lembaga pendidikan Islam sebagai pilihan utamanya untuk anak. Dari hasil observasi dan penelitian motivasi orangtua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam sangat beragam. Salah satunya adalah supaya anaknya paham dengan norma-norma ajaran agama Islam yang sesuai syariat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu Kasida selaku orangtua memaparkan alasannya memilih sekolah berbasis Islam sebagai lembaga pendidikan anaknya:

“Alasan saya memilih sekolah berbasis Islam, tentunya supaya anak mendapatkan pendidikan agama dikesehariannya. Apabila anak tidak biasa diberi pendidikan agama di dalam kehidupan sehari-hari, mungkin anak akan mengerjakan sesuatu yang melanggar ajaran yang sesuai syariat Islam. Selain itu dek, saya ingin anak saya itu mengetahui dengan benar norma-norma yang sesuai dengan ajaran syariat agama Islam. Dan tidak hanya

sebatas tau saja akan tetapi bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”

Hal yang sama juga dituturkan oleh ibu Dian Endriyanti mengenai alasan menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Islam:

“Sebenarnya anak saya sendiri yang memilih sekolah di TK Paramata Bunda dek, karena ada tetangga rumah ada anaknya sekolah di paramata bunda juga, jadi mengikut sama temannya. akan tetapi orangtua juga sangat mendukung keinginan anak tersebut, karena dari orang tua pribadi juga suka dengan yang berbau keagamaan, jadi orang tua juga menginginkan anak memiliki pengetahuan secara mendalam mengenai bab keagamaan supaya nantinya dapat diterapkan di kehidupan keluarga dan masyarakat”

Ibu Evi Pratiwi juga memberikan paparan mengenai alasan beliau menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

“Anak saya sekolahkan di sekolah keislaman karena di sana pelajaran tentang agamanya lebih banyak selain itu saya juga ingin anak saya bisa benar-benar paham tentang ajaran agama Karena di zaman yang semakin maju ini kalau kita tidak bisa membekali anak dengan ilmu agama yang kuat nantinya anak bisa terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Karena saya sebagai orang tua kurang tau mengenai agama makanya saya pilih sekolah yang banyak agamanya supaya anak saya lebih tau tentang agama”.

Orangtua menginginkan anaknya supaya tidak hanya pintar ilmu akan tetapi juga harus bagus akhlaknya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Detti Ulang:

“Yang jelas motivasi saya menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam itu namanya juga orang tua ya pasti menginginkan anaknya tidak hanya pintar ilmu saja akan tetapi juga harus memiliki akhlak yang bagus. Selain itu, di sekolah dengan basis Islam mata pelajarannya banyak yang mengarah ke keagamaan, dan alasan saya pribadi kurang mampu untuk mengajari anak dalam hal seperti itu”.

Hal yang hampir sama juga dipaparkan oleh Ibu Riska Mega Sari mengenai alasan memilih sekolah berbasis Islam:

“Agar anak tau dan paham agama, menjadi anak yang sholeh sholehah, hafidz hafidzoh, da’i da’imah. Karena anak yang sholeh sholehah bisa menjadi tabungan orang tuanya nanti ketika sudah meninggal, anak yang akan mendoakan orang tuanya kelak”

Mempunyai anak yang sholeh dan sholehah adalah harapan bagi setiap orangtua, menanamkan pendidikan agama harus dimulai sejak sedini mungkin. Hal itu dapat dilakukan dengan memilihkan lembaga pendidikan yang mampu memberikan kebutuhan pengetahuan bagi anak. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Niswanti mengenai alasannya dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam.

Alasan saya, sebagai orang tua harus menanamkan pendidikan agama sejak awal, bisa dengan memondokkan atau menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam. Supaya anak itu mempunyai keimanan yang kuat, aqidahnya benar melebihi saya, kemudian nanti ketika sudah dewasa supaya jadi orang yang bisa membedakan halal dan haram, supaya tau mana yang benar mana yang salah.

Akan tetapi kalau tidak ditanamkan pendidikan agama dari awal anak pintar tapi tidak bisa berbakti kepada kedua orang tuanya ya percuma”

b. Data Hasil Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya Di TK Paramata Bunda Palopo

Sekolah berbasis Islam dapat mengembangkan sikap religiusitas pada anak melalui pelajaran dan kegiatan keagamaannya. Mulai dari anak terbiasa berpamitan ketika hendak pergi. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Erika Julianti:

“Kalau di rumah ketika hendak mau pergi anak selalu berpamitan, masuk rumah mengucapkan salam, kemudian untuk sholat lima waktu anak sudah mulai tertib”

Pewawancara menanyakan kepada Ibu Purwati mengenai perkembangan sikap religiusitas anak setelah sekolah di sekolah berbasis Islam:

“Anak terbiasa dengan kegiatan yang dia lakukan di sekolah, menyanyikan lagu Nama-nama Nabi, melantunkan Asmaulhusna di setia kegiatannya, dalam hal sholat misalnya orang tua tidak harus menyuruh anak sudah melaksanakannya meskipun kadang telat.”

Ibu Ratu Anita juga mengungkapkan perkembangan sikap religiusitas anak:

“Untuk perkembangan sikap religiusitas anak alhamdulillah ada masi, dalam hal shalat, mengaji anak ada perkembangannya. Meskipun dalam hal perilaku terkadang masih bandel”

Ibu Ika Yuliani juga mengungkapkan perkembangan sikap religiusitas anak:

“Anak saya pindahan dari TK lain dek, setelah beberapa bulan pindah di TK Paramata Bunda Alhamdulillah, anak saya banyak perubahannya, sering

menyanyikan lagu-lagu islami, hafalan surah pendeknya mulai bertambah, dan paling senang anak saya sudah menghafal surah An-naba Ayat 1-40. ”

Sekolah yang berbasis keislaman atau lembaga pendidikan Islam saat ini banyak diminati para orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya. Motivasi setiap orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam berbeda-beda. Di Kota Palopo beberapa orang tua menginginkan supaya anak paham tentang ajaran agama, ada yang menginginkan supaya anak menjadi sholeh dan sholehah, dan ada juga yang menginginkan anaknya menjadi seorang hafidz-hafidzoh.

Berdasarkan hasil wawancara dari diatas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih pendidikan berbasis islam anak usia dini terbagi menjadi 2 faktor yaitu Intsrinsik dan Ekstrinsik:

a. Faktor Intrinsik

Motivasi perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Adapun faktor instrinsik dari motivasi orang tua dalam memilih pendidikan berbasis islam anak usia dini di TK. Paramata Bunda Palopo yaitu :

1. Menginginkan anak agar memiliki pengetahuan agama dengan baik.
2. Menginginkan anak untuk membiasakan kegiatan rohani di sekolah dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari pada anak.
3. Harapan orang tua agar anak mempunyai akhlakul karimah.
4. Harapan orang tua agar anaknya dapat belajar Al-Qur“an,dan mempelajari sejarah nabi.

5. Harapan orang tua anak berprestasi.

Dilihat dari faktor intrinsik, motivasi orang tua di Kota Palopo yang menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam yaitu supaya anak memiliki bekal pengetahuan agama yang sesuai syariat Islam. Setiap orang tua tentunya menginginkan anaknya menjadi generasi penerus yang beriman, bertakwa, intelektual, memiliki moral yang baik dan benar. Oleh karena itu orang tua memilih sekolah berbasis agama Islam agar anak-anak paham dengan ajaran islam dan di terapkan di kehidupan sehari hari.

6. Faktor Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Adapun faktor ekstrinsiknya, yaitu :

1. Dorongan dari keluarga.
2. Faktor anak yang lulusan dari pendidikan berbasis islam.
3. Faktor kualitas pendidik.
4. Faktor dorongan dari lingkungan masyarakat.
5. Sarana dan prasarana sekolah.
6. Biaya.

Dilihat dari faktor ekstrinsik, faktor yang paling dominan motivasi orang tua menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam yaitu karena porsi mata pelajaran agama lebih banyak, karena orang tua menginginkan agar anaknya dapat menjadi anak yang berakhlak mulia dan memahami ajaran agama maka sudah pasti orang tua akan mencari sekolah yang benar-benar menyediakan muatan pendidikan dan porsi pendidikan agama yang dapat memenuhi harapan orang tua tersebut.

Maka dari itu orangtua memilih sekolah berbasis Islam sebagai lembaga pendidikan anak yang menyediakan porsi pendidikan agama yang cukup luas dengan pelajaran agama yang rinci, mendetail dan dengan alokasi waktu yang cukup banyak, sehingga memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan agama yang luas dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam yang benar.

c. Peran Orangtua Dalam Motivasi Pendidikan Anak Berbasis Islam

Tugas Orangtua terhadap anak-anaknya adalah memberi pendidikan dan pembinaan terutama pendidikan yang sifatnya membentuk kepribadian anak yang akan menjadi bekal hidup selanjutnya. Dalam pendidikan keluarga ini orangtualah yang mempunyai peranan yang sangat penting. Orangtua sebagai pemelihara, pelindung, serta perkembangan anak selanjutnya. Maka peranan orangtua sebagai pendidik dalam keluarga muslim itu diantaranya: meluruskan fitroh Islam setiap anak yang dibawa sejak lahir. Karena menurut ajaran Islam setiap anak yang dilahirkan telah mempunyai kecenderungan atau pembawaan untuk beragama yang dikenal dengan istilah fitroh.

Kemudian tentang fitroh itu tidak akan berjalan ke arah yang lurus tanpa diarahkan dan bimbingan oleh orang lain. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist Nabi: “Setiap anak yang dilahirkan telah membawa fitroh sehingga fasih lidahnya, maka orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut yahudi, nasroni atau majusi”. Dari hadist tersebut diatas menunjukkan bahwa fitroh Islam yang dibawa anak itu tidak bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya pendidikan, bimbingan dan pembinaan dari orangtua, oleh karena itu tugas orangtua mengarahkan dan

meluruskan serta mendampingi sehingga anak tumbuh dewasa dengan sempurna. Suasana keagamaan maksudnya adalah menjadikan rumah tangga itu menjalani kehidupan sehari-hari selalu didasarkan atas perintah-perintah dan ajaran Islam, beramal, bertingkah laku maupun kegiatan lainnya selalu diwarnai oleh ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan itu semua harus diberikan pendidikan yang bersifat Islam baik itu membimbing, membina dan memelihara anak agar anak-anak itu bisa selamat.

Menurut ajaran Islam pembinaan yang diberikan kepada anak bukan hanya berdasar kepentingan keduniaan semata, tetapi akherat juga harus diutamakan. Untuk mencapai suasana keagamaan anak harus diberi bimbingan juga. Pendidikan agama yang bertujuan mencetak anak-anak mau memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. Mereka dibimbing untuk menjadi manusia yang cerdas dan bertaqwa kepada Allah SWT dan memiliki perilaku dan budi pekerti yang luhur serta perangai yang mulia.

Perlu diingat bagi orangtua bahwa sebaiknya semua tingkah laku yang baik harus diberikan lewat perbuatan yang kongkrit dan dalam beramal lewat keteladanan, sebab pemberian contoh itu lebih efektif dibandingkan lewat perintah suruhan. Demikian selanjutnya bila semua anggota rumah tangga menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya pasti akan terbuka lebar kebahagiaan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga itu dan semuanya saling menyayangi antara anggota keluarga. Sabda Nabi Muhammad SAW: “Apabila Allah itu menghendaki anggota rumah tangga itu tenang dan sejahtera, maka Allah memberikan kasih sayang diantara mereka.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan kualitatif serta menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikaitkan bahwa Memberikan pendidikan kepada anak adalah suatu kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan. Ini berdasarkan nash-nash secara umum dari Al Quran dan As Sunnah yang suci ataupun secara naluri insaniyah yang sudah seharusnya peduli akan hal tersebut. Namun perlu diingat bahwa memberi pendidikan untuk anak adalah bagaikan menorehkan tinta di atas lembaran kosong. Kalau kita menorehkannya dengan tinta berkualitas jelek, dengan asal-asalan, maka jangan harap akan mendapatkan hasil yang baik. Lain halnya jika kita menorehkannya dengan tinta emas dan dengan penuh kecermatan serta kehati-hatian insyaAllah kita akan mendapat hasil yang memuaskan.

Pada dasarnya pendidikan itu bermula dari rumah, yang mana dikenal dengan istilah *Al Ummahat madrasatul uula lil abna'* yaitu para ibu adalah tempat pendidikan pertama untuk sang anak ian, insya Allah kita akan mendapat hasil yang memuaskan.³⁴

Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan. Menurut Selo Soemarjan,

³⁴ Suwanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 2021)

keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah.

Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.³⁵

Dari sinilah orangtua sudah sepatutnya termotivasi untuk mengarahkan pendidikan anaknya ke sekolah yang terbaik. “motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”³⁶. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Dari hasil wawancara berdasarkan faktor intrinsik kepada orang tua mengenai motivasi orangtua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di taman kanak-kanak paramata bunda palopo adalah keinginan sendiri dalam diri orang tua dan anak sehingga adanya dorongan dan semangat yang timbul untuk mempunyai keinginan dan tujuan agar anak dapat

³⁵ Selo soemarjan, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta Gajah Mada Pres, 2020)

³⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt, Raja Grafindo Persada, 2019)

belajar agama lebih banyak di TK. Paramata Bunda. Mereka merasa bahwa TK. Paramata Bunda dapat mengajarkan pelajaran agama tersendiri dan lebih terfokus seperti pelajaran fikih, imataq dan qur'an hadits. Jadi, motivasi memberikan pendidikan pada anak di TK. Paramata Bunda yang memang pendidikan di dalamnya mengajarkan pengetahuan agama Islam sebagai pokok pengajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara faktor ekstrinsik mengenai motivasi orangtua dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam untuk anak di taman kanak-kanak paramata bunda palopo. Dorongan dari keluarga atau saudara yang memang anaknya lulusan dari TK. Paramata Bunda. Sehingga timbul keinginan memasukan anak di TK. Paramata Bunda agar dapat mengikuti jejak anak yang lulusan sekolah tersebut yaitu dapat pelajaran agama yang mendalam. Orang tua menyekolahkan anak di TK. Paramata Bunda juga melihat kondisi sekolah, baik sarana dan prasarana, kualitas guru mengajar, itu juga di utamakan dalam memilih pendidikan yang baik untuk anak. Biaya adalah hal paling di utama di pikirkan oleh orang tua sebelum memasukkan anak ke sekolah, sebagian ada yang rela membiayai mahal agar anaknya dapat sekolah di sekolah berbasis islam yang diinginkannya. Dengan adanya keadaan ini maka ada motivasi yang muncul pada orang tua dan anak untuk memilih sekolah pendidikan berbasis islam yaitu TK. Paramata Bunda.

Perspektif orang tua tentang motivasi menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan islam memberikan pendidikan pada anak merupakan kewajiban bagi orang tua. Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang di dapat oleh anak. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam terbagi atas faktor intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik adalah keinginan sendiri dalam diri orang tua dan anak sehingga adanya dorongan dan semangat yang timbul untuk mempunyai keinginan dan tujuan agar anak dapat belajar agama lebih banyak. Sedangkan ekstrinsik yaitu dorongan untuk menyekolahkan anak yang datang dari luar seperti dorongan dari teman, orang tua dan biaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pandangan Orangtua dalam memilih lembaga pendidikan berbasis islam

Adapun pandangan orang tua memahami makna sekolah berbasis Islam berbeda-beda. Diantaranya adalah:

- a) Sekolah berbasis Islam menurut para orang tua adalah sekolah yang dapat mendidik karakter anak yang bersumber dari nilai-nilai agama Islam itu sendiri.
- b) Sekolah memiliki nuansa islami mulai dari busana, program yang menunjang keagamaan seperti, kegiatan jadwal tahfiz setiap hari, kegiatan mengaji yang dilakukan setiap pagi.
- c) Sekolah yang kurikulum, visi dan misi yang didesain untuk mempelajari apa yang diperintahkan oleh Allah swt.

2. Motivasi Orangtua dalam memilih lembaga pendidikan berbasis islam

Adapun motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan berbasis islam. Diantaranya adalah:

- a) Orangtua menginginkan supaya anak paham dengan kaidah-kaidah ajaran agama Islam dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar.
- b) Orangtua menginginkan supaya anak menjadi sholeh dan sholehah yang dapat berbakti kepada kedua orang tua.

- c) Supaya anak memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat.
- d) kamil, yaitu insan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti, dan memiliki kepribadian yang islami.
- e) Supaya anak pintar mengaji, menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzoh*.

3. Faktor penghambat Orangtua dalam memilih lembaga Pendidikan anak usia dini berbasis islam. Faktor penghambat Orangtua dalam memilih lembaga Pendidikan anak usia dini berbasis islam. Diantaranya adalah:

- a) Faktor pendapatan, Faktor pendapatan orangtua sangat mempengaruhi pendidikan anak, orangtua tidak cukup optimal untuk dapat membiayai anak di lembaga tersebut
- b) Faktor waktu orangtua, waktu sangatlah penting bagi anak-anak, banyak orangtua yang hanya sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengantar anaknya kesekolah.
- c) Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu:

- a) Hendaknya orangtua mendidik anak supaya anak memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat.
- b) Hendaknya orangtua membekali anak dengan ilmu agama dan ilmu umum yang cukup.

- c) Hendaknya orangtua memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya dengan memilihkan sekolah yang terbaik untuk anak-anaknya

DAFTAR PUSTAKA

- A. Samad Usman tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif islam
- Abdul Akbar, Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Mi Muhammadiyah Gonilan, Kabupaten Sukoharjo, Tahun Pelajaran 2019/2020 Dalam Perspektif Abraham Harold Maslow, (Surakarta: digilib IAIN Surakarta, 2020).
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *sunan ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (beirut-libanon: Darul Fikri, 1982M)
- Abu Achmadi Cholid Narbuka, “*Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoris Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Di Harapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah yang benar*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Adelia Fitri “Pengaruh parenting islami terhadap karakter disiplin anak usia dini yang bersekolah di PAUD pembina desa kembang seri kabupaten kapahiang” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (2020)
- Adella Fitri, “pengaruh parenting islam terhadap karakter disiplin anak usia dini yang bersekolah di paud”, institut agama islam negeri bengkulu, (2022)
- Ahmad Fadilla, “Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif” *journal Teori dan Aplikasi*, vol 3, no 1, (2019), <https://doi.org/10.31764/jtam.v3il.752>
- Aidil Saputra “Pendidikan Anak Usia Dini” (2018) vol. 10, No.2
- Desi Pusita Sari, M. Yahya, Said Nurdin,” Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak(Penelitan Pada Orang Tua Murid Di Sdit Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh) (2019)
- Dr. Idrus Sere, Endang,” Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak menurut Al-Qur’an surah luqman ayat 12-19, institut agama islam negeri ambon. (2018)
- Dr. Idrus Sere, Endang,” Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak menurut Al-Qur’an surah luqman ayat 12-19, institut agama islam negeri ambon. (2018)

- Hamdasshofyatun NTMah, *motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan islam berbasis kurikulum pondok pesantren di kabupaten ponegoro*, IAIN TULANGGUNG (2021)
- Ida Windi Wahyuni*, Ary Antony Putra, "Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini, 10.25299/al-thariqah.(2020).vol. 5 no. 1
- Isti Silviana Dewi "peran orang tua dalam pendampingan belajar anak pada maa pandemi covid-19" UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2021)
- Kholilur Rahman, "perkembangan lembaga pendidikan islam di indonesia" (2018), vol.2 No. 1
- M. Najib "model manajemen PAUD berdaya saing" (2018) vol. 3 No. 2
- Mayasita "Motivasi orang tua siswa dalam memilih sekolah TK IT wihsatul ummah Makassar" UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2022)
- Mayasita "Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK IT Wihsatul Ummah Makassar" UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, (2022)
- Mayasita "MOTIVASI ORANG TUA SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH TK IT WIHSATUL UMMAH MAKASSAR" Universitas Muhammadiyah Makassar, (2022)
- Mayasita "Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK IT Wihsatul Ummah Makassar" UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, (2022).
- Nanang Hasan Susanto, Cindy Lestari "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia" (2018) vol. 3 No. 2
- Nellys Aroma, "Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah dasar islam terpadu Al hasanah kota bengkulu", institut agama islam negeri bengkulu, (2019)
- Nur Latfah, Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anak Pada Taman Kanak-kanak Sangatta, *pendidikan islam anak usia dini* (2022)
<http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1854>
- Ra Fadhallah, "wawancara" (Jakarta Timur Pulo Gadang 2020).
- Rahma Yulianaati, "analiisi motivasi orang tua memilih sekolah berbasis islam" universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu, (2022)

Rahma Yulianti “ Analisis motivasi orang tua memilih sekolah berbasis islam”
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, (20220)

Rismawati Noviyana, Motivasi Orang Tua Memilih Kelompok Bermain di PAUD
Terpadu Qathrun Nada Banjarmasin, (Banjarmasin: repository UIN
Antasari, 2019).

Rismawati Noviyana, Motivasi Orang Tua Memilih Kelompok Bermain di PAUD
Terpadu Qhatrun Nada Banjarmasin, *Banjarmasin:repository UIN
Antasari*, (2019).

Sandi Hesti Sondak, Rita N Taroreh, Yanje Uhing, “*Faktor-faktor loyalitas
pegawai Di Dinas pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*”. Vol 7.
No1 (2019).

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt, Raja Grafindo
Persada, 2019)

Siti Badariyah “Motivasi orang tua dalam memilih pendidikan anak ke pondok
pesantren assalafiyah 1 tanjung rame lampung selatan” UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG (2019)

Siti Badariyah “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak”
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, (2019)

Selo soemarjan,*Sosiologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta Gajah Mada Pres,2020)

Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif , Kualitatif,R dan
D*, (bandung:Al-Fabeta,2019)

Suwanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 2021)

Yusuf, Munir. “*Pengantar ilmu Pendidikan*, (2018).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. R. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921 Telp/Fax : (0471) 326048, Email :
dpmtsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmtsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0697/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: RAODAH HULJANNAH
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dsn. Salumbu, Kec. Bajo Barat, Kab. Luwu
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 1902070038

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS ISLAM
UNTUK ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA PALOPO**

Lokasi Penelitian : Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Palopo

Lamanya Penelitian : 26 April 2024 s.d. 26 Juni 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 26 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik

Lampiran 2 Surat selesai meneliti



**TAMAN KANAK-KANAK
"PARAMATA BUNDA"**

Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo Sulawesi Selatan
Telp. 0471-21061, Email. Pgtk. paramatabunda @ gmail.com.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 058/TK/YPB/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ,Kepala TK Paramata Bunda Palopo :

Nama : Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala TK Paramata Bunda Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Raodah Huljannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Salumbu 31-juli-2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun salumbu, Desa saronda, kec. Bajo Barat

Benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di TK Paramata Bunda Palopo pada tanggal 26 April 2024 s/d 26 Juni 2024 dengan berjudul "Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini Berbasis Islam Untuk Anak di Taman Kanak-kanak Parmata Bunda Palopo".

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 juli 2024

Kepala TK Paramata Bunda Palopo


Nurhayati, S.Pd.,M.Pd

Lampiran 3 validasi Instrumen Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
 - a. 1 = Tidak Sesuai
 - b. 2 = Kurang Sesuai
 - c. 3 = Sesuai
 - d. 4 = Sangat Sesuai
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan agar menjadi lebih baik

No	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1.	Materi Pertanyaan		✓		
	Sesuai dengan aspek yang diteliti		✓		
	Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas		✓		
2.	Konstruksi				
	Petunjuk menjawab dinyatakan dengan jelas		✓		
	Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
	Kelengkapan dokumen lembar observasi				
	Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam untuk Anak di Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Palopo		✓		
3.	Bahasa				
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓		
	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami		✓		

****Komentar atau Saran Tambahan (jika ada):****

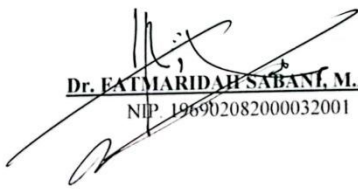
Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian diatas, instrument penelitian dinyatakan :

- 1) Layak digunakan tanpa revisi
- 2) Layak digunakan dengan revisi
- 3) Tidak layak digunakan

Palopo,

Validator


Dr. EATYMARIDAH SABANI, M.Ag
NIP. 196902082000032001

INSTRUMEN WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih lembaga pendidikan untuk anak baik di lembaga Paud umum maupun lembaga Paud berbasis islam?	
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai sekolah berbasis islam?	
3.	Apakah Menurut Bapak/Ibu pendidikan berbasis islam untuk anak itu penting?	
4.	Apa alasan Bapak/Ibu memilih lembaga sekolah yang berbasis islam untuk anak?	
5.	Faktor apa yang membuat Bapak/Ibu memilih sekolah berbasis islam?	
6.	Apa motivasi Bapak/Ibu memilih pendidikan islam untuk anaknya?	
	Apa Harapan Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di lembaga pendidikan berbasis islam?	

7.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu setelah menyekolahkan anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo. Apakah ada perilaku yang berbeda dari anak?	
8.	Menurut Bapak/Ibu apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak di sekolah di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo?	
9.	Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam menyekolahkan anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo?	

Lampiran 4: Dokumentasi

Gambar tampak depan sekolah TK Paramata Bunda Palopo





Gambar Ruang Kelas

1. Sentra Bahan Alam



2. Sentra Persiapan



3. Sentra Bahasa



4. Sentra Imtaq



5. Sentra Balok



Persiapan Dan Main peran



7 . Play Grup



1. Proses Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar ini adalah proses wawancara dengan kepala sekolah, dimana didepan saya merupakan kepala sekolah TK Paramata Bunda biasa dipanggil Ibu Rani.

2. Proses Wawancara Dengan Responden





3. Proses mengaji



4. Proses belajar di kelas Tahfiz





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Raodah Huljannah, lahir di Dusun salumbu, kec. Bajo barat Kab.luwu pada tanggal, 31 Juli 2000 yang merupakan anak ke 7 dari pasangan Ayah bernama Sado dan Ibu Hidayah. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Dusun Salumbu, Desa Saronda, kec. Bajo Barat, Kab. Luwu. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 di SDN 632

Saronda. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Bonelemo. Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 7 Luwu dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan **Judul “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam Untuk Anak Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo”**.